

# Pengaruh Minat Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa

Weni Mariyana<sup>1</sup>, I Komang Winatha<sup>2</sup>, Fanni Rahmawati<sup>3</sup> Yon Rizal<sup>4</sup>  
FKIP Unila Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung  
E-mail: [wenimariyana@gmail.com](mailto:wenimariyana@gmail.com)

**Abstract-** This study aims to determine the effect of interest in learning, parental attention, and learning motivation on learning outcomes of class XI students of SMA Negeri 2 Tegineneng Economics. This study uses descriptive verification research methods with ex post facto and survey approaches. The population in this study were students of class XI SMA Negeri 2 Tegineneng with a total of 70 people. The sampling technique in this study was non-probability sampling using saturated sampling. Partial hypothesis testing was carried out through the t test and simultaneously carried out through the F test. The results showed that there was a partial or simultaneous effect of learning interest, parental attention, and learning motivation on the learning outcomes of class XI students of SMA Negeri 2 Economics Tegineneng. Based on the results of hypothesis testing, obtained  $F_h$  13.438 and  $F_t = 2.74$ , which means that  $F_h > F_t$  with a determination level of 0.379 or 3.79%, the remaining 62.1% is influenced by other variables not examined in this study.

**Keywords:** Interest in Learning, Parental Attention, Learning Motivation, Learning Outcomes

**Abstrak-** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar, perhatian orang tua, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Tegineneng. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif verifikatif dengan pendekatan ex post facto dan survey. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 2 Tegineneng dengan jumlah 70 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah nonprobability sampling dengan menggunakan sampling jenuh. Pengujian hipotesis secara parsial dilakukan melalui uji t dan secara simultan dilakukan melalui uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh baik secara parsial atau simultan antara minat belajar, perhatian orang tua, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Tegineneng. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh  $F_h$  13,438 dan  $F_t = 2,74$  yang berarti bahwa  $F_h > F_t$  dengan kadar determinasi sebesar

0,379 atau 3,79% sisanya sebesar 62,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata kunci:** Minat Belajar, Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

 © 2023 JIPS; published by Jurusan IPS, FKIP Unila.. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivs 4.0 License.

The article is published with Open Access at  
<http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/jips>

## 1. PENDAHULUAN

Hasil Belajar kemampuan yang telah diperoleh seorang individu sebagai hasil dari proses pembelajaran yang berkelanjutan yang telah memberikan perubahan perilaku baik dari segi pengetahuan, pengalaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya (Ahmadiyah, 2016). Hasil belajar berperan penting dalam proses pembelajaran karena dapat menginformasikan kepada guru tentang pencapaian siswa dalam strategi pencapaian tujuan pembelajaran yang berkaitan dengan proses belajar mengajar selanjutnya (Nabillah dan Abadi, 2019). Pendidikan dianggap berhasil jika prestasi akademik siswa baik.

Hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi pada semester ganjil siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Tegineneng, menunjukkan sebanyak 51 siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM dan sebanyak 19 siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM. Melihat tersebut dapat dikatakan bahwa belum maksimalnya pelaksanaan pembelajaran siswa dikelas, maka dari hal yang mempengaruhi nilai siswa pada tahun ajaran 2022/2023. Rendahnya tingkat hasil belajar peneliti menduga terdapat faktor-faktor yang

mempengaruhinya. Hasil belajar menjadi hasil dari proses belajar, proses belajar tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor ini datang dari dalam dan luar. Faktor yang dapat mempengaruhi belajar siswa terbagi menjadi dua macam, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik yang mempengaruhi belajar siswa adalah aspek psikologis yang meliputi kecerdasan, perhatian, minat, bakat, motivasi, dan kesiapan. Faktor eksternal yang mempengaruhi belajar siswa meliputi aspek keluarga, sekolah dan sosial.

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah minat belajar, minat belajar sangat diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang baik. Minat belajar merupakan faktor intrinsik siswa dan berfungsi memotivasi untuk melakukan sesuatu, yang mengarah pada perhatian, keinginan, kesenangan dan pengalaman, serta tujuan yang ingin dicapai siswa (Rahmawati, 2016). Minat belajar siswa yang tinggi diperlukan untuk meningkatkan prestasinya karena akan mempengaruhi semangat belajarnya. Menurut (Fauziah et al., 2017) Minat belajar merupakan penggerak awal siswa dalam kegiatan belajar sehingga dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai, artinya ketika siswa berminat belajar maka akan dapat mencapai tujuan yang diinginkannya. Faktor selanjutnya yang mempengaruhi hasil belajar adalah perhatian orang tua.

Peran orang tua sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan anak. Orang tua dapat membantu anak belajar dengan cara mengawasi dan memberikan bimbingan dalam belajar, memberikan motivasi dan dorongan untuk belajar, serta menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar. Menurut (Dityawati dan Wuryadi, 2019) Perhatian orang tua memiliki pengaruh terhadap keberhasilan anak dalam belajar, Dengan terlibat dalam kegiatan belajar anak, orang tua dapat membantu anak memahami tujuan belajar dan mengembangkan kesadaran diri dalam mencapai hasil yang diinginkan dalam proses belajar.

Menurut (Febriana dan Rohmah, 2014) Perhatian orang tua yaitu aktivitas yang dilakukan orang tua dalam memberikan dorongan yang positif pada anak dalam kegiatan belajar anak. Keterlibatan orang tua sangatlah diperlukan dalam pendidikan anak, termasuk memberikan pengawasan dan dukungan dalam proses pembelajaran. Pengawasan ini dapat mencakup memantau anak saat

menyelesaikan tugas sekolah dan memberikan bantuan jika diperlukan. Selain itu, dukungan dari orang tua dapat berupa memenuhi kebutuhan dan menyediakan alat-alat yang dibutuhkan anak dalam belajar. Semua faktor ini sangatlah penting untuk membantu anak mencapai kesuksesan dalam pendidikan mereka. Faktor selanjutnya yang mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi belajar.

Motivasi belajar sangat penting dalam proses belajar anak. Motivasi belajar merupakan pendorong hasil belajar siswa karena motivasi diri ada dalam bentuk psikologis yang mendorong belajar, sehingga menimbulkan keinginan untuk menggerakkan, mengaktifkan, membimbing, dan menyalurkan sikap belajar siswa (Purbianto dan Rustiana, 2018). Menurut (Andriani dan Rasto, 2019) Motivasi belajar juga berperan besar dalam keberhasilan siswa, dan ketika ada motivasi belajar maka hasil belajar lebih diinginkan, sehingga motivasi belajar dapat menentukan intensitas usaha belajar seorang siswa. Terkadang ketika siswa termotivasi maka keinginannya untuk melakukan kegiatan belajar tinggi, begitu pula sebaliknya, ketika siswa tidak termotivasi maka keinginannya untuk belajar menjadi rendah.

Penelitian terkait hasil belajar siswa sudah banyak dilakukan, (Sobri dan Moerdiyanto, 2014) menyatakan bahwa hasil belajar Hasil belajar mencerminkan tingkat kemampuan dan penguasaan diri untuk setiap pelajaran, dan penting dan praktis bagi siswa, memungkinkan mereka untuk melanjutkan pembelajaran mereka dalam pembentukan karakter.

## **2. METODE**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey* yang dilakukan di SMA Negeri 2 Tegineneng. Poppulasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Tegineneng tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah 70 siswa, maka dari itu metode pengambilan sampel ini menggunakan teknik sampel jenuh. Dalam Penelitian ini terdapat 3 variabel independent yaitu Minat Belajar ( $X_1$ ), Perhatian Orang Tua ( $X_2$ ), dan Motivasi Belajar ( $X_3$ ) dan 1 variabel dependent yaitu hasil belajar ( $Y$ ). Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, angket (kuesioner), dan dokumentasi. Pada teknis penelitian data data menggunakan tiga uji yaitu uji persyaratan

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	X <sub>1</sub>	,608	,176	,387	3,458	,001
1	X <sub>2</sub>	,610	,168	,404	3,639	,001
1	X <sub>3</sub>	,865	,176	,513	4,925	,000

a. Dependent Variable: Y  
 Sumber : Pengolahan Data SPSS, 2023  
 instrumen, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Programs for Social Science*).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan kriteria pengujian pada nilai Tolerance dan VIF, dapat memperhatikan nilai tolerance: jika nilai *Tolerance* > 0,10, berarti tidak terjadi multikolinearitas, dan nilai VIF: jika nilai VIF < 10,00, berarti tidak terjadi multikolinearitas. Berdasarkan data uji multikolinearitas diperoleh hasil dari masing-masing variabel memiliki nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10,00 yang berarti bahwa H<sub>0</sub> di terima dan dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3729.067	3	1243.022	13.438	,000 <sup>a</sup>
Residual	6105.219	66	92.503		
Total	9834.286	69			

a. Dependent Variable: Y  
 Sumber : Pengolahan Data SPSS, 2023

#### b. Uji autokorelasi

Berdasarkan hasil uji autokorelasi diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1,861. Pada tabel *Durbin-Watson* dengan k = 3 dan n = 70 maka nilai dL = 1,5245 dan dU = 1,7028. Sehingga nilai 4 - dU = 4 - 1,7028 = 2,2972 dan nilai 4 - dL = 4 - 1,5245 = 2,4755. Maka nilai *Durbin-Watson* terletak diantara dU < DW < 4 - dU atau 1,861 < 1,750 < 2,2972 dan dapat dinyatakan tidak terjadi autokorelasi.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan kriteria pengujian apabila nilai nilai *Sig.(2-tailed)*. >

0,05 maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dan H<sub>0</sub> diterima. Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada setiap variabel > 0,05 sehingga menerima H<sub>0</sub> yang berarti tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

#### d. Uji Regresi Linear Sederhana

Pengujian ini dilakukan untuk mendapatkan data dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Untuk menguji variabel Minat Belajar (X<sub>1</sub>), Perhatian Orang Tua (X<sub>2</sub>), Motivasi Belajar (X<sub>3</sub>) terhadap variabel Y perlu adanya kriteria pengujian hipotesis yaitu apabila t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub> dengan dk = n-2 atau 63 - 2 = 61 dan α = 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak, jika sebaliknya maka H<sub>0</sub> diterima. Apabila nilai sig. < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak, sebaliknya maka H<sub>0</sub> diterima.

Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis pada variabel minat belajar diperoleh t<sub>hitung</sub> sebesar 3,458 dan nilai t<sub>tabel</sub> sebesar 1,667 atau 3,458 > 1,667 dengan tingkat sig. 0,001 < 0,005 maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Sehingga variabel minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar.

Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis pada variabel minat belajar diperoleh t<sub>hitung</sub> sebesar 3,639 dan nilai t<sub>tabel</sub> sebesar 1,667 atau 3,639 > 1,667 dengan tingkat sig. 0,001 < 0,005 maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Sehingga variabel perhatian orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar.

Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis pada variabel minat belajar diperoleh t<sub>hitung</sub> sebesar 4,925 dan nilai t<sub>tabel</sub> sebesar 1,667 atau 4,925 > 1,667 dengan tingkat sig. 0,000 < 0,005 maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Sehingga variabel motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar.

#### e. Uji Regresi Linear Berganda

Pada analisis regresi linier berganda untuk kriteria pengujiannya adalah H<sub>1</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak apabila F<sub>hitung</sub> > F<sub>tabel</sub> begitupun sebaliknya, dengan dk pembilang = 3 dk penyebut = 70-3-1 = 66 dan α = 0,05. Pada uji hipotesis menggunakan statistik F yang dilihat dari tabel ANOVA, diperoleh F<sub>hitung</sub> sebesar 13,438 dengan nilai Sig. 0,000. Diketahui F<sub>tabel</sub> dengan dk pembilang = 3, penyebut = 70-3-1 = 66 dan α = 0,05 maka F<sub>tabel</sub> diperoleh 2,74. Sehingga F<sub>hitung</sub> > F<sub>tabel</sub> atau 13,438 > 2,74 maka menerima H<sub>1</sub> dan menolak H<sub>0</sub> yang berarti minat belajar (X<sub>1</sub>), perhatian orang tua (X<sub>2</sub>), dan motivasi belajar (X<sub>3</sub>) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y) pada siswa.

### **Pengaruh Minat Belajar (X<sub>1</sub>) Terhadap Hasil Belajar (Y)**

Dari hasil analisis, data hipotesis menunjukkan bahwa  $t_{hitung} 3,458 > t_{tabel} 1,667$  dan  $sig. 0,001 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Variabel minat belajar (X<sub>1</sub>) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar (Y) mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Tegineneng.

Hasil analisis data koefisien regresi untuk variabel minat belajar X<sub>1</sub> menunjukkan nilai 0,150, yang artinya setiap peningkatan satu satuan pada variabel X dapat meningkatkan variabel Y. Dengan kata lain, jika minat belajar (X<sub>1</sub>) meningkat sebesar 1%, maka hasil belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,150. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa minat belajar (X<sub>1</sub>) berpengaruh positif secara signifikan terhadap hasil belajar (Y).

Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Meyanasari dan Widiyanto, 2017) minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IPS di SMA Negeri 1 Kota Magelang dengan koefisien determinasi parsial (r) sebesar 3,42% dan signifikansi sebesar 0,023. Selaras dengan penelitian yang dilakukan (Nisa, 2015) bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dan hasil belajar, terbukti dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,360 yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,002 dan nilai sig sebesar 0,000 yang lebih kecil dari  $\alpha$  0,005. Minat belajar dalam kegiatan belajar memiliki peranan penting, seperti meningkatkan konsentrasi, adanya perasaan senang, melahirkan sikap positif, dan memperkuat kemampuan siswa. Menurut (Fuad & Zuraini, 2016) faktor-faktor minat belajar terdiri dari dua aspek yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari aspek jasmani dan psikologis, sementara faktor eksternal terdiri dari keluarga, sekolah, dan masyarakat.

### **Pengaruh Perhatian Orang Tua (X<sub>2</sub>) Terhadap Hasil Belajar (Y)**

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, ditemukan bahwa terdapat hubungan signifikan antara variabel perhatian orang tua (X<sub>2</sub>) dan hasil belajar (Y) mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Tegineneng. Hasil hipotesis menunjukkan  $t_{hitung} 3,639 > t_{tabel} 1,667$  dan  $sig. 0,001 < 0,05$ , yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Lebih lanjut, analisis data koefisien regresi menunjukkan bahwa variabel perhatian orang tua (X<sub>2</sub>) memiliki koefisien regresi sebesar 0,163. Artinya,

setiap peningkatan satu satuan pada variabel perhatian orang tua (X<sub>2</sub>) akan meningkatkan hasil belajar (Y) sebesar 0,163. Dengan kata lain, semakin tinggi perhatian orang tua, maka akan semakin meningkatkan hasil belajar. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua (X<sub>2</sub>) berpengaruh positif terhadap hasil belajar (Y) pada mata pelajaran ekonomi.

Penelitian ini selaras dengan penelitian (Minarsih, 2018) perhatian orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa Sekolah Dasar dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,752 dan  $t_{tabel}$  sebesar 0,213. Selain itu, nilai sig 0,000 < 0,005 menunjukkan bahwa pengaruh tersebut signifikan. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Nisa, 2015) yang juga menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara perhatian orang tua dan hasil belajar dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,954 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,002 serta sig 0,000 < 0,005. Oleh karena itu,  $H_0$  ditolak dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua sebagai variabel bebas dengan hasil belajar sebagai variabel terikat.

Menurut (Nisa, 2015) keluarga memegang peran penting dan bertanggung jawab dalam memberikan pendidikan dan perlindungan bagi anak. Pengenalan anak terhadap pendidikan, kebudayaan, dan norma-norma sosial berasal dari lingkungan keluarga. Oleh karena itu, pendidikan yang diberikan di lingkungan keluarga menjadi hal yang sangat penting dan menjadi prioritas utama bagi perkembangan anak. Perhatian orang tua dapat menjadi faktor stimulus yang memotivasi siswa untuk belajar. Dalam kegiatan belajar di sekolah, siswa sering menghadapi berbagai kesulitan yang dapat menurunkan motivasi mereka. Oleh karena itu, perhatian yang diberikan oleh orang tua memainkan peran penting dalam menjaga semangat belajar siswa.

### **Pengaruh Perhatian Orang Tua (X<sub>2</sub>) Terhadap Hasil Belajar (Y)**

Setelah dilakukan analisis, ditemukan bahwa hasil hipotesis menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar (X<sub>3</sub>) berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar (Y) mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Tegineneng. Hal ini didasarkan pada nilai  $t_{hitung} 4,925 > t_{tabel} 1,667$  dan  $sig. 0,000 < 0,05$  yang menunjukkan penolakan  $H_0$  dan penerimaan  $H_1$ .

Koefisien regresi untuk variabel motivasi belajar (X<sub>3</sub>) adalah 0,263, yang berarti bahwa setiap

peningkatan satu satuan pada variabel X3 akan meningkatkan variabel Y sebesar 0,263. Dengan kata lain, jika motivasi belajar (X3) meningkat 1%, maka hasil belajar (Y) juga akan meningkat sebesar 0,263. Hal ini menunjukkan bahwa jika motivasi belajar siswa tinggi, maka hasil belajar mereka akan meningkat. Oleh karena itu, dapat disimpulkan kembali bahwa variabel motivasi belajar (X3) memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar (Y).

Penelitian ini selaras dengan penelitian (Widiarti, 2018) yang berjudul “Pengaruh Motivasi dan Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X di SMA Negeri 2 Banguntapan”. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  9,984 dengan koefisien regresi sebesar 0,663 dan nilai signifikansi 0,000. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin baik motivasi belajar maka semakin tinggi hasil belajar siswa. Penelitian tersebut selaras dengan (Chulsum, 2017) adanya pengaruh yang signifikan dan positif pada variabel motivasi belajar dengan hasil belajar siswa SMAN 7 Surabaya, dan dapat dikatakan jika motivasi belajar tinggi maka hasil belajar siswa pun juga tinggi begitupun sebaliknya.

Menurut (Andriani dan Rasto, 2019) motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang memicu seseorang untuk melakukan dan terus menerus dalam kegiatan belajar. Motivasi belajar dapat berasal dari dalam diri individu maupun dari luar, dan dapat membangkitkan semangat dalam proses belajar sehingga hasil belajar menjadi lebih optimal. Oleh karena itu, motivasi belajar sangat diperlukan untuk menunjang kesuksesan dalam pendidikan. (Anggryawan, 2019) menyatakan yang menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan dari dalam diri peserta didik untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

#### **Perhatian Minat Belajar (X<sub>1</sub>), Perhatian Orang Tua (X<sub>2</sub>) dan Motivasi Belajar (X<sub>3</sub>) Terhadap Hasil Belajar (Y)**

Dari hasil perhitungan pengujian hipotesis dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa variabel minat belajar (X<sub>1</sub>), perhatian orang tua (X<sub>2</sub>), dan motivasi belajar (X<sub>3</sub>) berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar (Y) mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Tegineneng. Hal ini didukung oleh nilai  $F_{hitung}$  13,438 >  $F_{tabel}$  2,74 dan signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 yang menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Selain itu, R Square sebesar 0,379 atau 37,9% menunjukkan besarnya pengaruh

secara simultan variabel minat belajar, perhatian orang tua, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 2 Tegineneng, sementara sisanya 62,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini. Dalam analisis lebih lanjut, ditemukan bahwa variabel motivasi belajar memberikan pengaruh terbesar sebesar 26,3%, diikuti oleh variabel perhatian orang tua sebesar 16,3%, dan variabel minat belajar sebesar 15%. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang paling signifikan terhadap hasil belajar siswa, diikuti oleh perhatian orang tua dan minat belajar.

Variabel minat belajar, perhatian orang tua, dan motivasi belajar memengaruhi hasil belajar. Semakin positif pelaksanaan ketiga variabel tersebut, maka akan meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi, begitupun sebaliknya, semakin rendah presentasi ketiga variabel tersebut, maka dapat menurunkan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian (Oktaviana et al., 2018) yang menunjukkan pengaruh yang signifikan secara simultan antara media sosial, perhatian orang tua, dan minat belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS di SMP Islam Ma'arif 2 Kota Malang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya media sosial dan perhatian orang tua yang baik, dapat meningkatkan hasil belajar siswa..

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel yaitu minat belajar, perhatian orang tua, dan motivasi belajar berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Tegineneng tahun ajaran 2022/2023.

#### **4. SIMPULAN**

- a. Variabel minat belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel hasil belajar dengan kontribusi sebesar 15%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi minat belajar siswa, maka semakin meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi. Sebaliknya, semakin rendah minat belajar siswa, maka dapat menyebabkan penurunan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi.
- b. Variabel perhatian orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel hasil belajar dengan kontribusi sebesar 16,3%. Hal ini menunjukkan bahwa perhatian orang tua dapat memberikan dukungan dan motivasi pada siswa untuk

meningkatkan hasil belajarnya, dan sebaliknya jika kurang perhatian dapat mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut.

- c. Variabel motivasi belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel hasil belajar dengan kontribusi sebesar 26,3%. Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI SMA Negeri 2 Tegayut. Dengan demikian, semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka semakin tinggi juga hasil belajar yang dapat dicapai, begitu pula sebaliknya jika motivasi belajar rendah maka dapat menyebabkan penurunan hasil belajar.
- d. Variabel minat belajar, perhatian orang tua, dan motivasi belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel hasil belajar dengan kontribusi sebesar 26,3%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketika siswa memiliki minat belajar yang tinggi, mendapat perhatian orang tua yang mendukung, dan motivasi belajar meningkat, maka hasil belajar akan menjadi lebih baik. Sebaliknya, jika ketiga faktor tersebut kurang baik, maka dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Wong, A'la, R., & Subhi, M. R. (2016). Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Madaniyah*, 2, 242–259.
- Ahmadiyanto. (2016). Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(2), 980–993., 6(2), 980–993.
- Ainun, S., Laila, Hardiansyah, H. F., Yulianti, Rambe, S. A., Rahmayanty, D., Konadi, H., Sudiadharma, Fitria, U., Heriansyah, Mendoza, W. D., & Haryanto, P. P. P. (2021). *Belajar dan Pembelajaran*. Jawa Tengah. Tahta Media Group.
- Andriani, R., & Rasto. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80–86.
- Anggryawan, I. H. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 7(3), 71–75.
- Astuti, S. P. (2015). Pengaruh Kemampuan Awal dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(1), 68–75.
- Chulsum, U. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kedisiplinan Siswa, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Di Sma Negeri 7 Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 5(1), 5–20.
- Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan hasil belajar siswa. *Jurnal Education and Development*, 8(2), 468–470.
- Dityawati, M. S., & Wuryadi. (2019). The Influence of Learning Motivation, Ability of Teachers to Teach, Parental Attention and Learning Facilities in Understanding Material of Regulatory System in Senior High School. *Journal of Physics: Conference Series*, 1233(1).
- Fajri, Z., Baharun, H., Muali, C., Shofiatun, Farida, L., & Wahyuningtyas, Y. (2021). Student's Learning Motivation and Interest; the Effectiveness of Online Learning during Covid-19 Pandemic. *Journal of Physics: Conference Series*, 1899(1).
- Fauziah, A., Rosnaningsih, A., & Azhar, S. (2017). Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Minat Belajar siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 5(3), 48–53.
- Febriana, S. W., & Rohmah, W. (2014). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 24(1), 1–7.
- Fuad, Z. Al, & Zuraini. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas I SDN 7 Kute Panang. *Jurnal Tunas Bangsa*, 3(2), 45–54.
- Hakim, M. L., Devi, S., & Suprayit, A. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Demonstrasi Terhadap Peningkatan Kemampuan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Tentang Teks Deskripsi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(6), 325–332.
- Hanipa, A., Misbahudin, A. R., Andreansyah, & Setiawan, W. (2019). Analisis Minat Belajar Siswa MTs Kelas VIII dalam Pembelajaran Matematika Melalui Aplikasi Geogebra. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 2(5), 315–322.
- Hapnita, W., Abdullah, R., Gusmaret, Y., & Rizal, F. (2018). Faktor Internal Dan Eksternal Yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar Dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas Xi Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Padang Tahun 2016/2017. *CIVED (Journal of Civil Engineering and Vocational Education)*, 5(1), 2175–2182.
- Hapsari, F., Herawati, M., & Shahreza, D. (2023). Faktor-faktor Minat Belajar Siswa menggunakan Model Blended Learning Selama Kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh. *Journal On Education*, 5(3), 6359–6363.
- Hariyadi, A., & Darmuki, A. (2019). Prestasi dan motivasi belajar dengan konsep diri. *Universitas Muria Kudus*, 280–286.
- Hikmah, F. (2020). Hubungan antara Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VII di

- MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir Tulungagung. *IAIN Tulung Agung*.
- Hudaya, A. (2018). Pengaruh Gadget Terhadap Sikap Disiplin Dan Minat Belajar Peserta Didik. *Research and Development Journal of Education*, 4(2), 86–97.
- Kartika, S., Husni, H., & Millah, S. (2019). Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 113–126.
- Lestari, I. (2015). Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(2), 115–125.
- Mesra, P., Kuntarto, E., & Chan, F. (2021). Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(3), 177–183.
- Meyanasari, S., & Widiyanto. (2017). Pengaruh Minat Dan Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Ipsman 1 Kota Magelang Tahun Ajaran 2015/2016. *EEAJ: Economic Education Analysis Journal*, 6(2), 602–611.
- Minarsih. (2018). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Thalaba Pendidikan Indonesia*, 1(2), 100–112.
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Unsika*, 659–663.
- Ningsih, R., & Nurrahmah, A. (2016). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1), 73–84.
- Nisa, A. (2015). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, II(1), 1–9.
- Noormansyah. (2023). Minat Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Peserta Didik SDN 3 Tumbang Jutuh Kecamatan Rungan Kabupaten Gunung Mas. *Adiba: Journal of Education*, 3(1), 148–153.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128–135.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171.
- Oktaviana, O., Rusno, R., & Firdaus, R. M. (2018). Pengaruh Media Sosial, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ips Terpadu. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 1–7.
- Palittin, I. D., Wolo, W., & Purwanti, R. (2019). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Fisika. *MAGISTRA: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 6(2), 101–109.
- Pratiwi, N. K. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang. *Pujangga*, 1(2), 75–105.
- Purbiyanto, R., & Rustiana, A. (2018). *Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa*. 7(1), 341–361.
- Pembelajaran Blended Learning terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Lectura : Jurnal Pendidikan*, 14(1), 85–98.
- Rahmawati, R. (2016). Motivasi belajar, fasilitas belajar, lingkungan keluarga dan faktor-faktor lain. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 5(4), 326–336.
- Ricardo, & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 188–201.
- Saputra, H. D., Ismet, F., & Andrizal, A. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK. *Invotek: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 18(1), 25–30.
- Septi, A., Kristiani, & Sudarno. (2023). Pengaruh Model Think Pair Share Berbantuan Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa Kelas XI SMAN 1 Mojolaban Pada Pembelajaran Ekonomi. *Journal on Education*, 5(4), 11862–11875.
- Simbolon, N. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Educare*, 14–19.
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1), 35–43.
- Siregar, A. N. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas XI SMA Negeri 1 Sipirok Tahun Pelajaran 2022-2023. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(2), 55–59.
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Sobri, M., & Moerdiyanto. (2014). Pengaruh Kedisiplinan Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Madrasah Aliyah Di Kecamatan Praya. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 1(1), 43–56.
- Sulfemi, W. B. (2018). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPS DI SMP Kabupaten Bogor. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(2), 1–12.
- Supardi, Leonard, Suhendri, H., & Rismurdiyati. (2015). Pengaruh Media Pembelajaran dan Minat Belajar

**Weni Mariyana, I Komang Winatha, Fanni Rahmawati, Yon Rizal**  
*Pengaruh Minat Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa*  
<https://doi.org/10.23960/JIPS/v4i1.22-28>

Terhadap Hasil Belajar Fisika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(1), 71–81.

Syachtiyani, W. R., & Trisnawati, N. (2021). Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 90–101.

Veronika, & Abadi, A. P. (2022). *Hubungan Antara Minat Belajar Dan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas VIII SMP*. 36–43.

Widiarti, E. (2018). Pengaruh motivasi dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA N 2 Banguntapan. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 7(4), 298–305.